

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

UNIVERSITAS ANDALAS

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil pengkajian peran penyuluh pertanian dalam peningkatan kapasitas petani kopi arabika di Kota Sungai Penuh, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kapasitas Teknis budidaya petani kopi arabika di kota Sungai Penuh sudah berjalan dengan baik. Petani kopi sudah memahami bagaimana teknis budidaya kopi arabika. Petani kopi juga sudah memiliki kemampuan manajerial yang meningkat, karena petani kopi sudah mendapat pemahaman dari penyuluh pertanian. Sedangkan dalam hal jejaring kemitraan petani kopi memiliki mitra dengan para prosesor kopi, hal ini dibuktikan petani kopi sudah memiliki pasar sendiri dalam menjual kopinya.
2. Peran Penyuluh Pertanian terhadap peningkatan kapasitas petani kopi arabika baik itu teknis budidaya, manajerial dan jejering kemitraan oleh petani kopi di Kota Sungai Penuh sudah menjalankan perannya terutama didominasi perannya sebagai motivator dan katalisator, sedangkan peran pada edukator, kominikator dan fasilitator itu masih perlu ditingkatkan intensitasnya.

B. Saran.

Dalam penelitian ini disarankan bahwa:

1. Penyuluh Pertanian Perlu meningkatkan kompetensinya yang lebih khusus sehingga bisa menjadi penyuluh pertanian yang memiliki spesialisasi Kopi Arabika dalam pengembangan kawasan kopi arabika agar kedepan peran pendampingannya terhadap peningkatan kapasitas petani kopi arabika di Kota Sungai Penuh lebih optimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai peran penyuluh pertanian dengan objek yang berbeda, untuk menggunakan pendekatan metode yang berbeda ataupun menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif serta melibatkan semua petani agar mendapatkan hasil yang maksimal dan komperhensif. Dan juga disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk nebeliti

3. yang bukan peran penyuluh tetapi lebih kepada kapasitas dan kapabilitas penyuluh serta hal teknis lainnya.
4. Kepada Penyuluh Pertanian sebelum melaksanakan tugas perannya terhadap petani maka perlu dan terus diasah kemampuan kapasitas dan kompetensinya baik kemampuan teknis maupun kemampuan komunikasi sehingga para petani lebih yakin dan bisa menerimanya dengan baik dan mudah.

